

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NURUL HUDA KAUDITAN 2 KECAMATAN  
KAUDITAN KABUPATEN MINAHASA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Oleh:

**ADINDA DEWI SITI KHODIJAH**  
**NIM: 1824021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1444H/2023M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Dewi Siti Khodijah  
NIM : 1824021  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 4 Juli 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Perum Griya Imanuel, Desa Sukur, Kec. Airmadidi,  
Kab. Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara  
Judul : Implementasi Manajemen Pembinaan Dan  
Pengembangan Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah  
Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten  
Minahasa Utara

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya tulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain. Maka, skripsi dan gelar yang diperoleh menjadi batal demi hukum.

Minahasa Utara, 4 Oktober 2022



Adinda Dewi Siti Khodijah  
NIM: 1824021

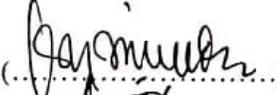
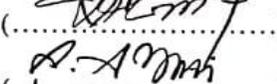
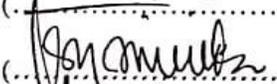
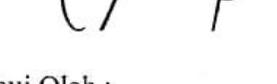
## PENGESAHAN SKRISPI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara” yang disusun oleh Adinda Dewi Siti Khodijah, NIM: 1824021, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 02 Februari 2023 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 02 Februari 2023

11 Rajab 1444 Hijriah

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Shinta Nento, M.Pd	(  )
Sekretaris	: Hasnil Oktavera, M.Pd.I	(  )
Penguji I	: Drs. Kusnan, M.Pd	(  )
Penguji II	: Lies Kryati, M.Ed	(  )
Pembimbing I	: Dr. Shinta Nento, M.Pd	(  )
Pembimbing II	: Hasnil Oktavera, M.Pd.I	(  )

Diketahui Oleh :

† Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado

  
**Dr. Ardianto, M.Pd**  
NIP. 197603182006041003



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara”** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan InsyaAllah percikan rahmatnya akan sampai kepada kita umat Islam yang senantiasa mengamalkan ajarannya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan halangan yang penulis hadapi tetapi berkat pertolongan Allah SWT dan juga motivasi serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, Papa Sumarto, Mama Nurain Karaeng yang telah bekerja keras membiayai, mendidik, membesarkan, menjaga, mengasihi, menyayangi, menasehati, serta selalu mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Shinta Nento, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Hasnil Oktavera, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II, Drs. Kusnan, M.Pd selaku Dosen Penguji I, dan Lies Kryati, M.Ed selaku Dosen Penguji II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini juga dapat terselesaikan berkat bantuan beberapa pihak, untuk itu penulis berterima kasih kepada:

1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, serta Dr. Musdalifah Dachrud, S.Ag., M.Si., S.Psi selaku Wakil Rektor III Bidang Kemasiswaan dan Kerja Sama.
3. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, serta Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
5. Drs. Kusnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah membantu penulis, memberikan motivasi, dan memudahkan persoalan administrasi penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

6. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Kepala dan Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu persoalan administrasi dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah membantu memberikan peminjaman buku-buku referensi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu administrasi perkuliahan penulis selama menempuh pendidikan.
10. Drs. Syarif Kawulusan selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, Eka Suryani Hidayat, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Fadilah Oktavia Salehe selaku Guru Mata Pelajaran Informatika, Sulastryani Kaloari, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran IPS, Elma Tiyana Paransi, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Riska Simons selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Hardianti Adam selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Haikal Tilamuhu selaku Siswa Kelas IX A, Rizki Djafar selaku Siswa Kelas IX A, Cantika Popitod selaku Siswa Kelas IX B, Anggreini Enoch selaku Siswa Kelas VIII, yang menerima kehadiran penulis dengan baik, dan membantu proses penelitian yang dilakukan penulis.
11. Keluarga Besar, Oma Fatma Nafai, Mbah Putri Karsiti, Adik Siti Nurhaliza, Paman, Bibi, dan Sepupu-sepupu, yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

12. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Suara Mahasiswa (SUAM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Kak Prasetyo Rumondor, S.Pd, Kak Visal Solang, S.H, Kak Fitriani Hadju, Muthia Az-Zahra Sofjan, Nadila Nisrina Puteri Lahabu, Atia Mamu, Fadilah Ain Abdullah, serta anggota lembaga yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan kebersamai penulis dalam proses berorganisasi.
  13. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018, teman-teman PPKT posko 3 Kauditan, keluarga melawan takdir, teman-teman tersayang Suci Sarinande, Ricka Afrianti Diamanti, Dewi Rahmaniar Manumpil, Chintia Bella Paat, Sri Gayatri Mokodompit, Audrey Kirana Halim, yang selalu saling membantu, memberikan semangat, motivasi dan mendoakan penulis untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
  14. Teman-teman Alumni MIPA I SMA N 8 Manado Angkatan 2018, khususnya Sefila Tubagus, Ariska Dian, Milah Shofiyati, Indri Tulung, Ira Kurnia, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
- Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih bagi semua pihak, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan. Dan semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang selalu memberi dukungan. Aamiin

Minahasa Utara, 4 Oktober 2022  
Penulis

  
Adinda Dewi Siti Khodijah  
NIM: 1824021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYAATAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
F. Penelitian yang Relevan .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Manajemen .....	15
B. Pembinaan dan Pengembangan .....	21
C. Manajemen Peserta Didik.....	25
D. Manajemen Pembinaan .....	30
<b>BABI III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>

A. Jenis dan Pendekatan .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Uji Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 2.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 3.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 4.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 5.....</b>	<b>49</b>

## **ABSTRAK**

Nama : Adinda Dewi Siti Khodijah  
Nim : 1824021  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara

---

---

Penelitian ini bertujuan menganalisis Implementasi Manajemen Peserta Didik, dan faktor pendukung dan faktor penghambat peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kemudian informan yang diambil adalah Kepala Madrasah, Waka Bidang Kesiswaan, Guru, dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan dan pengembangan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 telah terlaksana dengan baik. Kepala Madrasah melakukan perencanaan melalui Rapat Persiapan Tahun Ajaran Baru yang membahas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan selama tahun ajaran. Pelaksanaan manajemen pembinaan dan pengembangan dilaksanakan oleh dewan guru dan pembina kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan dan dijadwalkan. Kemudian faktor pendukungnya yaitu pembina yang ahli di bidangnya, antusias peserta didik, serta dukungan orang tua peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang lengkapnya sarana dan prasarana dalam hal ini keterbatasan buku-buku perpustakaan serta belum adanya laboratorium sains untuk mendukung penuh pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan dan Pengembangan

## ABSTRACT

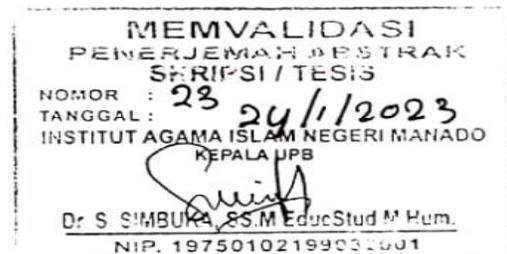
Name of Author : Adinda Dewi Siti Khodijah  
Student ID Number : 1824021  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training / Management of Islamic  
Education Thesis Title: The Implementation of  
Management of Student Guidance and Development at  
Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

---

This study aims to analyze the Implementation of Student Management and the supporting and inhibiting factors of student management at Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2. The type of research used is descriptive qualitative. The informants interviewed were the Head of the Madrasah, the Deputy for Student Affairs, Teachers, and Students. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. This study's stages of data analysis consisted of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.

This research shows that the management of guidance and development at the Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 is well implemented following the plans made through the New Academic Year Preparatory Meeting, which discusses curricular and extracurricular activities to be carried out. Furthermore, the supporting factors for student management are coaches who are experts in their fields, the student's enthusiasm, and the support of students' parents. In contrast, the inhibiting factors are the lack of complete facilities and infrastructure, in this case, inadequate library book collections and the absence of a science laboratory to fully support the guidance and development of students.

**Keywords:** *Management, Guidance, and Development*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado – Sulawesi Utara 95128 Telp/Fax  
0431-860616 -850774 Website : <http://www.iain-manado.ac.id> Email : [biro@iainmanado.ac.id](mailto:biro@iainmanado.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : B-14/ /In.25/F.II/PP.00.9/01/2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,  
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Adinda Dewi Siti Khadijah
NIM	: 18.2.4.021
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi:

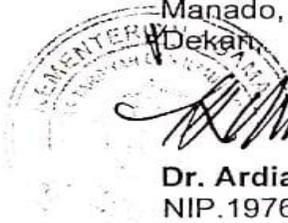
Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah  
Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada  
setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 24 Januari 2023

Dekan



**Dr. Ardianto, M.Pd.**  
NIP.197603182006041003

Tembusan Yth:

1. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
2. Yang Bersangkutan;;
3. Arsip;

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sering disebut sebagai proses dan hasil. Sederhananya, pendidikan adalah usaha untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Pendidikan banyak didapatkan dari berbagai macam cara yaitu dengan otodidak (kemampuan belajar sendiri) dan dengan cara ikut serta dalam pendidikan khusus. Dan salah satu cara mendapatkan pendidikan yang paling utama saat ini adalah dengan bersekolah.

Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan sekaligus merupakan wadah untuk melanjutkan pendidikan anak di lingkungan keluarga. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan kewajiban setiap sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang terletak pada proses pelaksanaan pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal,

---

<sup>1</sup> Nuzuar, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2012), 1.

<sup>2</sup> Khalimatus Sa'diyah, "Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara Bandarlampung" (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018), 5.

<sup>3</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), 2.

pendidikan informal, maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.<sup>4</sup>

Manajemen Peserta Didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai lulus. Manajemen Peserta Didik juga merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik dari semenjak proses penerimaan sampai saat peserta didik lulus.<sup>5</sup> Dalam Manajemen Kesiswaan, Kepala Sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa. Manajemen Kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar institusi maupun di luar latar institusi persekolahan, tertuju pada siswa.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan Manajemen Kesiswaan terdapat beberapa indikator pelaksanaan kegiatan Manajemen Kesiswaan, menurut karangan Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang berjudul Manajemen Pendidikan yang disebutkan<sup>7</sup>, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi; merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru, menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi, misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.

---

<sup>4</sup> Mahmudiah, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Muaro Jambi" (Skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 1.

<sup>5</sup> Surya Saputra, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MTs Raudhatul'ulum Kabupaten Pesisir Barat" (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018), 6.

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Ar-Ruzz media, 2011), 155.

<sup>7</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), 207.

2. Rekrutmen Peserta Didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah pertama membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah, kedua pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.
3. Seleksi Peserta Didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah pertama melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan, kedua melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian, ketiga berdasarkan nilai UAN.
4. Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan

sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

5. Penempatan Peserta Didik (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasar perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan.<sup>8</sup>
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik merupakan segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan penilaian terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan.<sup>9</sup> Tujuan pembinaan peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Fungsinya adalah wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan individualitasnya, sosialnya, maupun potensi peserta didik itu sendiri.<sup>10</sup>
7. Pencatatan dan Pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Adapun pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah, pertama buku induk siswa, berisi catatan tentang peserta didik

---

<sup>8</sup> Meilina Bustari, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2005), 2.

<sup>9</sup> Rabbi dan Ansar, *Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi Pada Pembinaan Siswa Di Smp Negeri 6 Makassar)*, Jurnal Administrasi, Vol. 1, No. 1, Agustus 2019, 39.

<sup>10</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

yang masuk di sekolah tersebut, pencatatan disertai dengan nomor induk siswa/no pokok, kedua buku klapper, pencatatannya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasar abjad, ketiga daftar presensi, digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah, keempat daftar catatan pribadi peserta didik berisi data setiap peserta didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan data psikologis. Biasanya buku ini mendukung program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.<sup>11</sup>

8. Kelulusan dan Alumni, proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik, kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Sedangkan alumni adalah orang-orang yang telah menyelesaikan suatu pendidikan atau yang telah lulus dari lembaga pendidikan. Alumni sebagai produk akhir yang dihasilkan oleh sekolah diharapkan keberadaannya dapat membantu meningkatkan kualitas dan eksistensi satuan pendidikan yang telah meluluskannya.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berlokasi di Jalan F. S. Pangkerego, Desa kauditan II, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 pertama kali beroperasi pada tahun 2012 dengan angkatan pertama berjumlah 6 orang. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 ini bertujuan untuk membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif, membentuk pola pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara maksimal, menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.

---

<sup>11</sup> Meilina Bustari, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2005), 4

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dengan mewawancarai salah satu Guru, penulis mendapatkan informasi bahwa, siswa-siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 memiliki prestasi namun masih sedikit, ada juga beberapa siswa yang kurang disiplin dalam proses belajar, hal ini membuat beberapa poin tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 belum tercapai, terlebih pada Pembinaan dan Pengembangan Peserta didik.

Tujuan Manajemen Peserta Didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan, manajemen peserta didik juga melibatkan pembinaan dan pengembangan peserta didik hal itu dilakukan supaya peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal hidupnya di masa yang akan datang.<sup>12</sup> Dari penjelasan diatas, menjadi daya tarik bagi penulis melakukan penelitian tentang **“Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara”**

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

1. Prestasi siswa yang masih sedikit, hal ini dikarenakan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti minat, bakat, dan motivasi yang kurang. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, dan keluarga yang kurang mendukung.
2. Beberapa siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran, hal ini dilihat dari observasi awal yang peneliti lakukan.

Adapun Batasan Masalah pada penelitian ini adalah pada Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik serta Faktor Pendukung dan

---

<sup>12</sup> Mahmudiah, “Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Muaro Jambi” (Skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 4.

Faktor Penghambat Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka berikut ini penulis merumuskan Rumusan Masalah, yakni :

1. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Bagaimana proses Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2
- b. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2?

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan terutama dalam bidang Manajemen Peserta Didik.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas Manajemen Peserta Didik.

- 2) Bagi Guru, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan perannya sebagai pelaku dalam penerapan Manajemen Peserta Didik.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian mengenai Manajemen Peserta Didik.

## **E. Definisi Operasional**

Beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian **“Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara”** ini perlu mendapat penjelasan agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman antara pembaca dengan yang dimaksud oleh penulis.

### **1. Pembinaan dan Pengembangan**

Pembinaan merupakan proses, cara, dan perbuatan, dalam hal ini berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>13</sup> Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral peserta didik sesuai dengan kebutuhannya melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>14</sup>

### **2. Manajemen Peserta Didik**

Manajemen Peserta Didik adalah penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga pendidikan.<sup>15</sup> Manajemen yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah proses perencanaan dan pelaksanaan.

---

<sup>13</sup> Fatkhur Rohman, “Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah,” *Jurnal Idaraah* Vol 1, No.4, (2018): 73.

<sup>14</sup> Development, “Pengembangan,” 17 Juli 2022, <http://developmentcountry.blogspot.co.id>.

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 97.

## F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Implementasi Manajemen Peserta Didik yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

1. Skripsi dari Maya Khoirun Ayu (2018), Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs N 3 Lampung Selatan”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di MTs N 3 Lampung Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diantaranya adalah wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, staf tata usaha, guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di MTs N 3 Lampung Selatan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat indikator manajemen kesiswaan, yaitu; analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, dan kelulusan dan alumni. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya penulis berfokus pada Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.
2. Skripsi dari Lily Andriani (2019), Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Cerdas Murni Kabupaten Deli Serdang”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di MTs Cerdas Murni, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kesiswaan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam bentuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen kesiswaan di MTs Cerdas Murni ialah berjalan dengan baik mulai dari input, proses, output, sangatlah baik. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kesiswaan, faktor pendukungnya ialah sarana prasarana, kerjasama antara kepala madrasah dengan guru. Serta faktor penghambatnya ialah dana, waktu dan tidak adanya kepedulian seorang guru kepada siswa yang malas belajar. Upaya dalam mengatasi faktor penghambat implementasi manajemen kesiswaan dengan adanya pendanaan yang lebih dan melihat kondisi yang ada dilapangan, membagi waktu dengan sebaik-baiknya dan memberi arahan dan motivasi kepada guru yang bersangkutan. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya penulis berfokus pada Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.

3. Skripsi dari Mahmudiah (2019), Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan judul **“Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Muaro Jambi”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi yang terletak di Jl. Depati Purbo

Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Desain penelitian studi kasus difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, sehingga diperoleh data yang sesuai dengan yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memaparkan manajemen pembinaan peserta didik dengan fokus penelitian pada perencanaan dan kegiatan-kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah. Adapun faktor pendukung pembinaan peserta didik adalah pembina yang memiliki keahlian di bidangnya, guru yang berkomitmen untuk membimbing, dukungan orang tua, dan perangkat OSIS yang melaksanakan tugas dan tanggungjawab. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu beberapa fasilitas belum mendukung dan pro kontra kegiatan. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan subjek penelitian.

4. Skripsi dari Surya Saputra (2018), Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dengan judul **“Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MTs Raudhatul’ulum Kabupaten Pesisir Barat”**. Manajemen peserta didik dalam pelaksanaan program-program kegiatan manajemen peserta didik di MTs Raudhatul Ulum yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan, pertimbangan, dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif fan psikomotor meningkatkan minat peserta didik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan

manajemen peserta didik di MTs raudhatul Ulum Kabupaten Pesisir Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian diantaranya Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan juga dewan guru dan staf tata usaha. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MTs Raudhatul Ulum Kabupaten Pesisir Barat telah menerapkan 8 langkah dalam pelaksanaan manajemen peserta didiknya, hal ini dilihat dari indikator-indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik di MTs Raudhatul Ulum yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, dan kelulusan alumni. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya penulis hanya berfokus pada pembinaan dan pengembangan peserta didik.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengelola, dan mengurus. Manajemen adalah proses untuk menyelenggarakan dan mengawasi tujuan tertentu.<sup>16</sup> Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan, yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), mengarahkan (*directing*), mengoordinasi (*coordinating*), mengevaluasi (*evaluation*).<sup>17</sup>

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Stoner yang dikutip oleh Handoko manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan yang dilakukan oleh anggota suatu organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Secara istilah, manajemen adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.<sup>19</sup>

Secara umum, aktivitas manajemen berada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dan

---

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

<sup>17</sup> Satrijo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2018), 1-3.

<sup>18</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: UGM, 2003), 8.

<sup>19</sup> Ernie Tisanawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), 6.

dalam perspektif yang lebih luas manajemen adalah proses pemanfaatan dan pengaturan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah untuk operasionalisasi manajemen, karena itu di dalamnya terdapat unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen yaitu unsur manusia (*man*), barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*) dan pasar (*market*). Keenam unsur ini memiliki fungsi masing-masing dan saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses atau ilmu yang merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan usaha suatu organisasi dari segala aspek untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pada dasarnya manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut George R. Terry terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang dikenal dengan istilah POAC.<sup>21</sup>

### a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah proses penentuan rencana yang dilaksanakan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan

---

<sup>20</sup> Chandra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), 15.

<sup>21</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Proses perencanaan memiliki empat tahap yaitu menentukan tujuan dan tindakan untuk mencapai tujuan, mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang dan mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.<sup>22</sup> Perencanaan didefinisikan dalam berbagai macam ragam tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Perencanaan adalah titik awal dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan, termasuk memutuskan apa yang dilakukan, bagaimana menerapkan keputusan tersebut, dan kapan harus mengimplementasikannya serta siapa yang akan terlibat dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Organisasi membutuhkan rencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

*Organizing* berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.<sup>23</sup> Pengorganisasian adalah suatu sistem kerja sama sekelompok orang yang membagi semua pekerjaan dan tugas melalui suatu

---

<sup>22</sup> George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, Cetakan ke-5, (Bandung: PT. Alumni, 2006), 54.

<sup>23</sup> George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, Cetakan ke-5, (Bandung: PT. Alumni, 2006), 56.

unit kerja yang membentuk beberapa unit atau menkonsentrasikan pekerjaan serupa dalam satu unit kerja.<sup>24</sup>

c. *Actuating* (penggerakan)

*Actuating* merupakan satu usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan dan sasaran anggota perusahaan tersebut. Oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>25</sup>

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan berkaitan erat dengan fungsi manajemen lainnya, seperti perencanaan dan pengorganisasian. Adanya pengawasan yang efektif akan memberikan umpan balik terhadap perencanaan-perencanaan dalam perubahan standar dan masukan. Pengawasan yang baik akan memberikan penilaian yang obyektif terhadap semua sumber daya yang ada dan dapat memberikan pengawasan yang lebih langsung terhadap organisasi sesuai kebutuhan. Pengawasan juga merupakan proses mengamati pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi dan mengumpulkan data untuk menentukan realisasi tujuan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.<sup>26</sup>

### 3. Urgensi Manajemen

Ketika kemampuan manusia terbatas dan kebutuhan semakin tidak

---

<sup>24</sup> Hadari Nabawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Kompetitif*. (Yogyakarta: GajaMada University Press, 2006), 69.

<sup>25</sup> Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2013)

<sup>26</sup> M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan*, (Lombok: Holistica, 2012), 58.

terbatas, maka dibutuhkan pengaturan kegiatan dan pembagian kerja. Dalam organisasi, pengaturan kegiatan dan pembagian kerja sering disebut sebagai manajemen organisasi. Menurut Malayu S.P Hasibuan, alasan manajemen sangat penting sangat penting dilaksanakan yaitu:

- a. Pekerjaan yang berat sulit dikerjakan sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
- b. Perusahaan akan dapat berhasil baik jika manajemen diterapkan dengan baik.
- c. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
- d. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
- e. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha mewujudkan dengan memanfaatkan 6M (*man, money, method, material, machines, dan market*) dalam proses manajemen.
- f. Manajemen diperlukan untuk kemajuan dan pertumbuhan.
- g. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
- h. Manajemen merupakan pedoman pikiran dan tindakan.
- i. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.<sup>27</sup>

Beberapa faktor yang terlibat dalam manajemen menentukan

---

<sup>27</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 3-4.

pentingnya manajemen dalam perkembangannya. Ada tiga faktor yang terlibat dalam manajemen yaitu:

- 1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber dayam manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- 2) Adanya proses yang bertahap mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengimplementasian hinggapengendalian dan pengawasan.
- 3) Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.<sup>28</sup>

George R. Terry mengemukakan lima pendekatan untuk memahami manajemen yaitu:

- a) Pendekatan operasional. Manajemen dianalisis dari sudut pandang apa yang diperbuat manajer untuk memenuhi persyaratan seorang manajer.

Pendekatan perilaku manusia. Pendekatan yang memberi manajemen metode-metode dan konsep ilmu-ilmu sosial yang bersangkutan khususnya psikologi dan antropologi. Penekanan diberikan kepada hubungan-hubungan antara perorangan dan dampaknya.

- b) Pendekatan sistem sosial sebagai sistem interaksi budaya.
- c) Pendekatan sistem-sistem. Suatu sistem dapat dipandang sebagai suatu kumpulan atau himpunan dua komponen atau lebih yang saling berada dalam pola hubungan tertentu dan antara suatu kegiatan menimbulkan reaksi pihak lain.
- d) Pendekatan kuantitatif. Penggunaan model-model

---

<sup>28</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 5-6.

matematika dan proses, hubungan-hubungan, dan data yang dapat diukur.<sup>29</sup>

#### 4. Asas-asas Manajemen

Asas atau prinsip merupakan pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Manajemen yang efektif harus memiliki asas sebagai dasar manajemen organisasi karena asas tersebut dipakai oleh semua sumber daya dalam organisasi.<sup>30</sup>

Menurut F.W Taylor asas-asas manajemen terbagi menjadi empat, yaitu:

- e. Pengembangan metode-metode kerja yang terbaik.
- f. Pemilihan dan pengembangan para pekerja.
- g. Usaha untuk menghubungkan dan menyatukan metode kerja terbaik dengan para pekerja yang terpilih atau terlatih.
- h. Kerja sama yang harmonis antara manajer dan non manajer yang meliputi pembagian kerja dan tanggung jawab manajer untuk merencanakan pekerjaan.<sup>31</sup>

Dalam Al-Qur'an, pembahasan tentang manajemen diterangkan dalam surah Al-Hasyr (59) ayat 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

<sup>29</sup> George R. Terry, *Guide to Management (Terjemahan oleh J.Smit D.F.M. Prinsip-Prinsip Manajemen)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4-6.

<sup>30</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

<sup>31</sup> Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*, 14.

Terjemahannya:

*“Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.* (Q.S Al-Hasyr : 18)<sup>32</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia perlu memperhatikan apa yang akan yang telah diperbuatnya untuk hari esok. Kata “hari esok (*Gad*)” ditafsirkan oleh para Mufasir sebagai (1) “menghadapi Hari Kiamat,” (2) “Hari Kiamat,” “karena dekatnya, sebab segala yang akan datang (terjadi) adalah dekat,” (3) “Hari Kiamat,” karena dekatnya dan kepastian kejadiannya, dan (4) “untuk hari esok yang dekat, yakni akhirat”.<sup>33</sup>

Kalimat “*Wal-tanzur nafsun ma qaddamat li-gad*” ditafsirkan oleh Imam Ibnu Katsir “Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat)”, yakni hisablah diri kalian sebelum dihisab (di Akhirat kelak), dan lihatlah apa yang telah kalian simpan untuk diri kalian berupa amal saleh untuk hari Akhir pada saat bertemu dengan Rabb kalian.<sup>34</sup> “*Dan hendaklah merenungkan setiap diri,*” artinya berpikir, merenung, tafakkur, dan tadzakkur (memikirkan dan mengingat); “*Apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok,*” *Hari esok adalah hari Akhirat.* Hidup tidak hantidak hana di dunia. Dunia semata-mata masa untuk menanam benih yang akan dipetik kelak di Akhirat.

---

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)

<sup>33</sup> Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Idariyah Dalam Al Quran*, (Yogyakarta: Istana Agency, 2019) 124.

<sup>34</sup> Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Juz: 28, 29, 30*, (Terj.) Oleh Arif Rahman Hakim, dkk, cetakan ketiga, (Solo: Insan Kamil, 2017) 77.

Perintah memerhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh Thathaba'i (dalam M. Quraish Shihab, 2017), sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan, seperti seorang tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya kemudian dia dituntut untuk memerhatikannya kembali agar menyempurnakan bila telah baik, atau memperbaikinya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna.<sup>35</sup>

Selain itu, ayat ini bisa menjadi inspirasi kepada semua manusia agar memerhatikan apa yang telah diperbuatnya sebagai bentuk evaluasi untuk merencanakan perbaikan-perbaikan atas kesalahan yang telah dilakukannya. Sehingga, tidak jatuh pada kesalahan yang sama. Ayat ini juga mendorong perencanaan dapat dilakukan setelah proses evaluasi dari kegiatan yang sudah dijalankan atau pengalaman-pengalaman masa lalu sehingga dapat memberikan pilihan-pilihan yang terbaik.<sup>36</sup> Atas dasar ini, perencanaan dan evaluasi sangat penting dilakukan untuk melihat keberhasilan atau kegagalan sehingga manusia dapat mengambil hikmah (pelajaran) untuk masa yang akan datang.

## **B. Pembinaan dan Pengembangan**

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana mestinya. Dalam manajemen pendidikan luar sekolah, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan dapat sesuai dengan rencana. Pembinaan adalah arahan yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu, pengetahuan, serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah (Volume 13) ...*, 552-553

<sup>36</sup> Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Idariyah Dalam Al Quran*, (Yogyakarta: Istana Agency, 2019) 125.

Pembinaan peserta didik adalah pemberian pelayanan kepada siswa di sekolah baik pada jam pelajaran sekolah ataupun di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan agar peserta didik menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik.

Pembinaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam sekolah yang mana sebagai fungsi pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita- cita perjuangan bangsa dan sumber insane bagi pembangunan nasional.<sup>37</sup>

Tujuan dari pembinaan selain mengembangkan watak dan kepribadian adalah tercapainya pendidikan yang berkualitas dengan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Selain itu berhasilnya proses belajar adalah harapan yang hakekatnya menjadi tujuan utama diadakannya pembinaan.

Dalam Permendiknas nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, pada Bab 1 Pasal 1, menjabarkan tujuan pembinaan kesiswaan:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas;
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;

---

<sup>37</sup> Mahmudiah, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Muaro Jambi" (Skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 10-11.

- d. Menyiapkan siswa agar menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Pada Permendiknas nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab 1 Pasal 3 Ayat 2, menjabarkan mengenai Materi Pembinaan Kesiswaan:

- a. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Budi pekerti luhur atau akhlak mulia;
- c. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara;
- d. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat;
- e. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural;
- f. Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan;
- g. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi;
- h. Sastra dan budaya;
- i. Teknologi informasi dan komunikasi;
- j. Komunikasi dalam bahasa Inggris.<sup>38</sup>

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan peserta didik bertujuan untuk memahami hakikat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik mulai sejak usia dini, sekolah dasar, menengah, dan dewasa.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.

<sup>39</sup> Hotimah, "Pengembangan Peserta Didik," 18 Juli 2022, <https://spada.kemendikbud.go.id>.

Perkembangan peserta didik dapat dibagi menjadi empat ranah utama, yaitu:

1. Perkembangan Fisik atau yang disebut juga pertumbuhan biologis merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan individu, yang meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otot, hormon, dll), dan perubahan-perubahan dalam cara-cara individu menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik dan perkembangan seksual), disertai perubahan dalam kemampuan fisik (seperti penurunan fungsi jantung, pengelihan dan sebagainya).
2. Perkembangan Intelektual (kognitif dan bahasa), perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengatasi sesuatu.<sup>40</sup> Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis, isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.
3. Perkembangan Sosial Emosional adalah proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya yang diperoleh dengan cara mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya.
4. Perkembangan Sosial yaitu pencapaian peserta didik dalam interaksi sosialnya dalam hal bergaul, beradaptasi dengan

---

<sup>40</sup> Sitti Aisyah Mu'min, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Vol 6 No 1, (Jurnal Al-Ta'dib, 2013), 90.

lingkungan sekitar dan mampu menyesuaikan diri terhadap norma-norma yang berlaku.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk membekali kehidupannya dimasa yang akan datang. Lembaga pendidikan dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.

Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan didalam kurikulum yang pelaksanaannya pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar dikelas dengan nama-nama pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah, dimana setiap peserta didik ini wajib mengikuti kegiatan kurikuler. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstra kurikuler biasanya terbentuk berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstra kurikuler.<sup>41</sup>

### **C. Manajemen Peserta Didik**

#### **1. Pengertian Manajemen Peserta Didik**

Manajemen Peserta Didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara optimal dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan disekolah.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Surya Saputra, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MTs Raudhatul'ulum Kabupaten Pesisir Barat" (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018), 27-28.

<sup>42</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 21.

Manajemen Peserta Didik merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen peserta didik sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang peserta didik, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Oleh karena itu yang perlu dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui jumlah peserta didik serta mengenai riwayat hidup peserta didik. Dari aktivitas-aktivitas peserta didik dari sejak peserta didik yang bersangkutan masuk hingga peserta didik yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung maupun yang berkenaan peserta didik secara tidak langsung: kepada tenaga kependidikan sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarannya. Kegiatan kesiswaan diarahkan kepada pengenalan sekolah secara utuh sehingga memungkinkan siswa mengetahui program sekolah disiplin, aturan maupun tata tertib yang harus dipenuhi.

Hal terpenting yang tidak dapat diabaikan sekolah adalah mengetahui minat dan bakat siswa. Tujuannya agar diketahui secara pasti siswa berbakat dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara maksimal. Dengan adanya pola penelusuran minat dan bakat ini, akan memudahkan sekolah mengarahkan mereka menuju hidupnya. Sekolah yang baik adalah sekolah yang dapat mengarahkan siswa sesuai dengan minat, bakat maupun cita-cita siswa.<sup>43</sup>

## 2. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Manajemen Peserta Didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan. Proses kegiatan pembelajaran tersebut dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan manajemen kesiswaan secara khusus adalah sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Amiruddin Siahaan, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Media Perintis, 2010), 10.

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik,
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik,
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik,
- d. Dengan tercapainya tujuan pada 3 poin diatas maka diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapainya cita-cita.<sup>44</sup>

### 3. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi Manajemen Peserta Didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.<sup>45</sup> Penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu melakukan manajemen kesiswaan dengan baik. Fungsi Manajemen Peserta Didik dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik. Fungsi ini diharapkan dapat membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan. Potensi-potensi tersebut meliputi kemampuan

---

<sup>44</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 9.

<sup>45</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus yaitu bakat, dan kemampuan-kemampuan lainnya.

- b. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik. Fungsi ini berkaitan erat dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial. Fungsi ini membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tuanya, dengan keluarganya, dengan lingkungan sekolahnya, dan lingkungan masyarakat disekitarnya.
- c. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa menyalurkan hobi, kesenangan, dan minatnya. Hal tersebut dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menjalani hidupnya. Hal tersebut disebabkan jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.<sup>46</sup>

Fungsi manajemen peserta didik bukan hanya mengatur pencatatan data-data siswa sebelum masuk menjadi peserta didik di sekolah yang diinginkan tetapi juga mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik.

#### 4. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip merupakan sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Prinsip Manajemen Peserta Didik adalah pedoman yang harus diikuti

---

<sup>46</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 9.

dalam melakukan pengelolaan peserta didik di lembaga pendidikan. Berkenaan dengan manajemen peserta didik ada beberapa prinsip yang harus mendapat perhatian, diantaranya:

- a. Dalam mengembangkan program manajemen kepesertadidikan, penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Manajemen Peserta Didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, harus mempunyai kesamaan visi, misi dan tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan. Penempatan manajemen peserta didik ditempatkan pada kerangka manajemen sekolah, tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan yang lainnya.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan mempunyai banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tersebut tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami serta saling menghargai.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Oleh karena itu, membimbing haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing yaitu peserta didik sendiri. Tidak mungkin

pembimbingan akan terlaksana dengan baik manakala terdapat keengganan dari peserta didik sendiri.

- f. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan- kegiatan manajemen peserta didik.<sup>47</sup>
- g. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah maupun di masa depan.<sup>48</sup>

Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data siswa saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah.

#### **D. Manajemen Pembinaan**

##### **1. Konsep Manajemen Pembinaan**

Manajemen pembinaan sebagai strategi pengaturan yang bertujuan untuk menciptakan keadaan yang lebih baik kepada seseorang melalui pelatihan atau pemberian edukasi dan tahap-tahap yang telah dirancang dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan efek bagi orang yang dibina. Kemudian, untuk menghasilkan manajemen pembinaan yang efektif dan efisien maka harus melaksanakan beberapa langkah prosedural. Prosedur ini dapat dibagi menjadi lima langkah yaitu sebagai berikut;

---

<sup>47</sup> Rika Ariyani, *Manajemen Peserta Didik*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 23-24.

<sup>48</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 17.

- a. Mengumpulkan informasi. Informasi yang dihimpun melalui kenyataan atau peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kegiatan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Pengumpulan informasi yang dianggap efektif adalah yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dengan menggunakan pemantauan dan penelaahan laporan kegiatan.
- b. Mengidentifikasi masalah. Masalah ini diangkat berdasarkan informasi langkah pertama. masalah akan terjadi apabila terjadi ketidaksesuaian sengan atau penyimpangan dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Menganalisis masalah. Kegiatan analisis adalah untuk mengetahui jenis-jenis masalah dan faktor penyebab timbulnya masalah tersebut. Faktor itu mungkin datang dari pelaksana kegiatan, sasaran kegiatan, fasilitas, biaya, proses, waktu, kondisi lingkungan dan lain sebagainya.
- d. Mencari dan menetapkan alternatif pemecahan masalah. Kegiatan pertama yang perlu dilakukan adalah mencari alternatif pemecahan masalah. Alternatif ini disusun setelah memperhatikan sumber-sumber pendukung dan hambatan yang mungkin akan ditemui dalam memecahkan masalah. Kegiatan selanjutnya adalah menetapkan prioritas upaya pemecahan masalah yang dipilih dari alternatif yang ada.
- e. Melaksanakan upaya pemecahan masalah. Upaya ini dilakukan oleh pembina baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung apabila upaya pembinaan dilakukan oleh pembina kepada pihak yang dibina dalam kegiatan tidak langsung. Secara tidak langsung apabila upaya pemecahan masalah dilakukan oleh pembina dengan melalui pihak lain.

Proses-proses diatas adalah langkah yang seharusnya ditempuh untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan melaksanakan upaya

pemecahan masalah sehingga kegiatan manajemen pembinaan memiliki hasil yang maksimal.

## 2. Pola dan Strategi Manajemen Pembinaan

Sudjana menjelaskan bahwa terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam manajemen pembinaan yaitu dengan menggunakan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan pertama terjadi apabila pihak pembina (pimpinan, pengelola, pengawas, supervisor, dan lainnya) melakukan pembinaan melalui tatap muka dengan yang dibina atau dengan pelaksana program. Pendekatan langsung dapat dilakukan dengan kegiatan diskusi, rapat-rapat, tanya jawab, kunjungan lapangan, kunjungan rumah, dan lain sebagainya. Sementara pendekatan tidak langsung terjadi apabila pihak yang membina melakukan upaya pembinaan kepada pihak yang dibina melalui media masa seperti melalui petunjuk tertulis, korespondensi, penyebaran bulletin dan media elektronik.<sup>49</sup>

Untuk melakukan pembinaan terdapat beberapa jenis pola manajemen pembinaan. Pola manajemen tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Pola Pembinaan yang otoriter, pola ini ditandai dengan ciri-ciri sikap orang tua yang kaku dan keras dalam menerapkan peraturan-peraturan maupun disiplin. Orang tua bersikap memaksa dengan selalu menuntut kepatuhan anak agar bertingkah laku seperti yang dikehendaki oleh orang tuanya. Karena orang tua tidak mempunyai pegangan mengenai cara bagaimana mereka harus mendidik, maka timbullah berbagai sikap orang tua yang mendidik menurut apa yang dianggap terbaik oleh mereka sendiri, diantaranya adalah

---

<sup>49</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), 229.

dengan hukuman dan sikap acuh tak acuh, sikap ini dapat menimbulkan ketegangan dan ketidaknyamanan, sehingga memungkinkan kericuhan di dalam rumah.

- b. Pola Pembinaan Permisif, orang tua memberikan kebebasan sepenuhnya dan anak di ijinakan membuat keputusan sendiri tentang langkah apa yang akan dilakukan, orang tua tidak pernah memberikan pengarahan dan penjelasan kepada anak tentang apa yang sebaiknya dilakukan anak. Dalam pola asuh permisif hampir tidak ada komunikasi antara anak dengan orang tua serta tanpa ada disiplin sama sekali.<sup>50</sup>
- c. Pola Pembinaan Demokratis adalah salah satu teknik atau cara mendidik dan membimbing anak, dimana orang tua atau pendidik bersikap terbuka terhadap tuntutan dan pendapat yang dikemukakan anak, kemudian mendiskusikan hal tersebut bersama-sama. Pola ini lebih memusatkan perhatian pada aspek pendidikan daripada aspek hukuman, orangtua atau pendidik memberikan peraturan yang luas serta memberikan penjelasan tentang sebab diberikannya hukuman serta imbalan tersebut.<sup>51</sup>

Kemudian, dalam melakukan manajemen pembinaan maka harus dilaksanakan beberapa strategi pokok yang harus di tampilkan seorang manajer/pemimpin, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penataan staff, memimpin, memberikan motivasi, memberikan pengarahan, memfasilitasi, memberdayakan staff dan pengawasan.<sup>52</sup> Oleh karena itu, manajemen

---

<sup>50</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 85.

<sup>51</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: UGM Press, 2006), 99.

<sup>52</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2011), 9.

berfungsi sebagai cara kompleks dan upaya maksimal dalam mencapai tujuan tertentu.

### 3. Unsur-unsur Manajemen Pembinaan

Manajemen pembinaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila memenuhi beberapa unsur-unsur primer. Unsur-unsut tersebut terdiri atas:

- a. Man (manusia), manusia memiliki peran sangat penting dalam melakukan beberapa aktivitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang diinginkan sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.
- b. Money (uang), uang digunakan sebagai sarana manajemen yang harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Material (bahan), material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pemimpin.
- d. Machines (mesin), mesin adalah jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.
- e. Methods (metode), metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang

ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

- f. Market (pasar), pasar adalah salah satu sarana manajemen penting lainnya, khususnya bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan karena pasar digunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.
- g. Information (informasi), segala informasi yang digunakan dalam melakukan kegiatan suatu perusahaan. Informasi sangat dibutuhkan dalam manajemen. Informasi tentang apa yang sedang terkenal sekarang ini, apa yang sedang disukai, apa yang sedang terjadi di masyarakat. Informasi juga sangat penting untuk menganalisa produk yang telah dan akan dipasarkan.<sup>53</sup>

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut.

---

<sup>53</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), cet 15, 8-9.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Metode ini juga di namakan *post positifisme* karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistik karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpoli), dan di sebut metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.

Metode ini juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in depth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat masalah lainnya.<sup>54</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di MTs Nurul Huda Kauditan 2 yang berada di Desa Kauditan 2, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada bulan Agustus sampai September 2022, terhitung setelah izin penelitian di terbitkan.

---

<sup>54</sup> Zulkifli Noor, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Dee Publish, 2015), 18-19..

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam 2 kategori yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama atau langsung melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, Guru dan Peserta Didik.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang di dapatkan peneliti bukan dari pihak terkait, namun melalui dokumen, buku, jurnal, dan kepustakaan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan dan dokumen yang diambil dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang di teliti, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah :

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>55</sup> Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia

---

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), 118.

menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera untuk memperoleh data atau informasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner.<sup>56</sup> Sederhananya observasi berhubungan dengan manusia dan objek alam yang lainnya. Dalam hal ini observasi akan dilakukan di lingkungan madrasah.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang di lakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.<sup>57</sup> Secara sederhana dapat di katakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula di katakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.<sup>58</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>59</sup> Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan beberapa sumber seperti, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, Guru, dan Peserta Didik.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203.

<sup>57</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 124-133.

<sup>58</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019), 372.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup> Dokumen sebagai sumber data berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan memperkirakan.<sup>61</sup> Dokumentasi yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah sertifikat prestasi peserta didik, nilai-nilai peserta didik, foto kegiatan peserta didik.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dan kenyatannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>62</sup>

Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 8.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin

sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti. Pengecekan keabsahan temuan dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengecekan keabsahan temuan menggunakan dua cara yaitu:

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan "seberapa tinggi derajat ketekunan penulis di dalam melakukan kegiatan pengamatan". "Ketekunan" adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun "pengamatan", merupakan proses yang

kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>63</sup>

- a. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Proses dari validitas data yang menggunakan triangulasi

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 368.

sumber, maka penulis melakukan wawancara ulang kepada beberapa sumber/informan yang berbeda namun mereka masih berkaitan dengan penelitian ini. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan sumber yang berbeda. Selain itu, penulis juga menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, serta membandingkan hasil wawancara dengan sumber data yang berkaitan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Madrasah**

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 berlokasi di Jl. F. S. Pangkerego, Desa Kauditan II, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 pertama kali beroperasi pada tahun 2012 dengan angkatan pertama berjumlah 6 orang siswa. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 berada di bawah naungan Yayasan Al-Faqhi Kauditan, dan memiliki akreditasi C.

##### **2. Profil Madrasah**

Nama Madrasah	: Madrasah Tsawiyah Nurul Huda Kauditan 2
Tahun Berdiri	: 2012
Nomor SK Pendirian	: 04.1/HDH-N/N/XI/2013
Tanggal SK Pendirian	: 2013-12-13
NSM	: 121271060005
NSPN	: 69881752
NPWP	: 33.078.197.8-230.00
Akreditasi Madrasah	: C
Kategori Madrasah	: Madrasah Swasta
Alamat	: Jalan F. S. Pangkerego, Jaga VII Desa Kauditan II
1) Kelurahan	: Kauditan II
2) Kecamatan	: Kauditan
3) Kabupaten	: Minahasa Utara
4) Provinsi	: Sulawesi Utara

Kode Pos : 95372

Email : [mtsnurulhudakauditan@gmail.com](mailto:mtsnurulhudakauditan@gmail.com)

Kategori Geografis : Dataran Tinggi

Kategori Wilayah : Daerah Masyarakat Adat

Letak Koordinat : 1.39111015, 125.06100877

Luas Tanah : 45x20 m

### 3. Visi Misi dan Tujuan

#### 1) Visi

“Berprestasi berdasarkan IPTEK, berkarakter IMTAQ dan berwawasan lingkungan”

#### 2) Misi

- a. Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada anak didik.
- b. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Islami.
- c. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama Islam untuk membentuk sikap berakhlakul karimah.

#### 3) Tujuan

- a. Memperoleh prestasi yang baik.
- b. Membentuk anak didik menjadi cendekiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan berakhlakul karimah.

- c. Membentuk pola pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan anak didik secara maksimal.
- d. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreativitas individu anak didik.
- e. Membentuk lingkungan islami yang kondusif bagi anak didik.
- f. Membangun kompetisi berilmu, beramal, dan berpikir ilmiah.
- g. Membentuk lingkungan islami berwawasan ilmiah.

#### 4. Jumlah Guru dan Pegawai MTs Nurul Huda Kauditan 2

Keseluruhan guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 berjumlah 19 orang guru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

No	Nama guru	Jabatan
1	Drs. Syarif Kawulusan	Kepala Madrasah
2	Guslan Paita, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Sulastryani Kaloari, S.Pd	Bendahara
4	Eka Suryani Hidayat, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Fadilah Oktavia Salehe	Staf Tata Usaha
6	Anis Fitrohatin, M.Pd	Guru
7	Bayu Yahya	Guru
8	Diza A. Bayahu, S.Pd	Guru
9	Elma Triyana Paransi, S.Pd	Guru
10	Fatma Matantu, M.Pd	Guru

No	Nama guru	Jabatan
10	Hardianti Adam	Guru
11	Istiqomah Madjilu, S.Pd	Guru
12	Merdekawati Bouta	Guru
13	Muh. Iqbal Dali, S.Pd	Guru
14	Riska Simons	Guru

*Sumber: Tata Usaha MTs Nurul Huda Kauditan 2*

#### 5. Jumlah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

Keseluruhan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 untuk tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 84 peserta didik dan terbagi menjadi 4 kelas. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

No	Nama Rombel	Jumlah Peserta Didik			Wali Kelas
		L	P	Jumlah	
1	Kelas VII	13	12	25	Merdekawati Bouta
2	Kelas VIII	8	12	20	Muh. Iqbal Dali, S.Pd
3	Kelas IX A	19	-	19	Eka Suryani Hidayat, S.Pd
4	Kelas IX B	-	20	20	Sulastryani Kaloari, S.Pd
Jumlah		40	44	84	

*Sumber: Tata Usaha MTs Nurul Huda Kauditan 2*

## 6. Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 4.3

No	Jenis Bangunan	Kuantitas	Kualitas
1	Ruang Kelas	4	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
No	Jenis Bangunan	Kuantitas	Kualitas
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Komputer	1	Baik
5	Toilet Guru	2	Baik
6	Toilet Siswa	4	Baik

*Sumber: Tata Usaha MTs Nurul Huda Kauditan 2*

## 7. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung pelaksanaan proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan. Sarana dan prasarana pada suatu sisi menjadi faktor pendukung dan terkadang menjadi faktor yang utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran, berikut adalah daftar sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.

Tabel 4.4

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal yang seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	103	1	204
2	Meja Siswa	127	1	128

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal yang seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	4	0	4
4	Meja Guru di Ruang kelas	4	0	4
5	Papan Tulis	4	0	4
6	Papan Absensi	2	0	2
7	Lapangan Olahraga	1	0	1

*Sumber: Tata Usaha MTs Nurul Huda Kauditan 2*

## 8. Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya

Tabel 4.5

No	Jenis Sarpras	Jumlah unit menurut kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop	1	0
2	Personal Komputer	11	0
3	Printer	2	0
4	LCD Proyektor	1	0
5	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	9	0
6	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	10	0
7	Lemari Alat	1	0
8	Kotak Obat P3K	1	0

No	Jenis Sarpras	Jumlah unit menurut kondisi	
		Baik	Rusak
9	Kipas Angin	1	0
10	Wifi	1	0
11	Rak Buku	1	0
12	Brankas	1	0
13	TV	1	0
14	Kalkulator	1	0
15	Meja dan Kursi Tamu	1 set	0

*Sumber: Tata Usaha MTs Nurul Huda Kauditan 2*

## **B. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memperoleh data mengenai Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagaimana pada latar belakang dan rumusan masalah yang penulis rumuskan pada bab sebelumnya, agar lebih mengantarkan pembaca pada temuan penelitian yang jelas. Penulis akan menguraikan temuan penelitian melalui observasi dan wawancara penulis tentang Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

## **1. Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.**

Manajemen pembinaan merupakan pengelolaan, penataan serta pengaturan terhadap semua aktivitas yang berhubungan dengan pembinaan siswa<sup>64</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Madrasah, Bapak Drs. Syarif Kawulusan, mengatakan bahwa:

“Manajemen pembinaan peserta didik merupakan manajemen tentang pembinaan siswa mulai dari tata tertib, OSIM, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Kami melaksanakan Rapat Persiapan Tahun Ajaran Baru untuk membahas mengenai program pembinaan yang akan dilaksanakan selama tahun ajaran, seperti menyusun jadwal pembelajaran, pembagian jam mengajar, pembagian jadwal guru piket”<sup>65</sup>.

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, Ibu Elma Tiyana Paransi, S.Pd juga mengatakan bahwa:

“Setiap tahun ajaran baru seluruh dewan guru dan kepala madrasah melakukan rapat untuk membahas program pembinaan yang akan dilaksanakan selama tahun ajaran”.<sup>66</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Informatika, Ibu Fadilah Oktavia Salehe, mengatakan bahwa:

---

<sup>64</sup> E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 45-46

<sup>65</sup> Syarif Kawulusan, Kepala Madrasah, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 31 Agustus 2022.

<sup>66</sup> Elma Tiyana Paransi, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 19 September 2022.

“Kepala madrasah mengadakan rapat bersama dewan guru dan staf tata usaha untuk membahas program pembinaan yang akan dilaksanakan selama tahun ajaran”.<sup>67</sup>

Hasil wawancara di atas juga diperjelas melalui wawancara yang penulis lakukan dengan Waka Kesiswaan, Ibu Eka Suryani Hidayat, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Kami melakukan rapat untuk membahas mengenai program pembinaan yang akan dilaksanakan selama tahun ajaran, seperti penyusunan rencana proses pembelajaran dalam satu semester dan rencana proses pembelajaran tiap pertemuan oleh masing-masing guru mata pelajaran, pembagian jam mengajar, pembagian jadwal guru piket, serta menyusun jadwal pembelajaran”.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, perencanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 dimulai dengan mengadakan Rapat Persiapan Tahun Ajaran Baru untuk membahas penyusunan Rencana Proses Pembelajaran dalam Satu Semester (RPS), Rencana Proses Pembelajaran Tiap Pertemuan (RPP), penyusunan jadwal pembelajaran. Kemudian madrasah memfasilitasi dan dibimbing oleh guru mata pelajaran, pembina OSIM, pembina kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan OSIM dan kegiatan ekstrakurikuler ada pembina yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pembinaan dan pengembangan OSIM serta kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

---

<sup>67</sup> Eka Suryani Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 28 September 2022.

<sup>68</sup> Fadilah Oktavia Salehe, Guru Mata Pelajaran Informatika, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 28 September 2022.

Mengenai bagaimana perencanaan keanggotaan OSIM, Ibu Eka Suryani Hidayat, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan sekaligus pembina OSIM mengatakan dalam wawancara yang dilakukan penulis, bahwa:

“Dalam perekrutan anggota OSIM, pertama-tama diadakan pertemuan dengan peserta didik, selanjutnya peserta didik yang merasa memiliki kemampuan mencalonkan diri untuk menjadi pengurus OSIM, atau teman-teman yang mengajukan, setelah itu dilakukan seleksi untuk pemilihan anggotanya”.<sup>69</sup>

Selain kegiatan pembelajaran, sekolah juga mengembangkan dan membiasakan para peserta didik menumbuhkan kegiatan keagamaan di sekolah, maka dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan guru, Ibu Riska Simons mengatakan bahwa:

“Untuk pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik melaksanakan rutinitas shalat dzuhur berjamaah, setiap jam pulang sekolah peserta didik berbaris di lapangan sekolah untuk berdoa bersama dan melantunkan asmaul husna, sekolah juga melaksanakan kegiatan untuk Peringatan Hari Besar Islam, seperti Isra’ dan Mi’raj, Maulid Nabi Muhammad SAW. Untuk kegiatan shalat berjamaah juga sudah dijadwalkan siapa yang menjadi mu’azzin dan imam shalat”.<sup>70</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri untuk peserta didik, semua bakat dan minat dapat dilakukan dan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga kemampuan atau bakat tidak

---

<sup>69</sup> Eka Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 28 September 2022.

<sup>70</sup> Riska Simons, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 19 September 2022.

hanya dijadikan hobi, melainkan bisa membuahkan prestasi juga. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan di luar kegiatan jam pembelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik perlu mendapatkan pelayanan agar dapat berkembang seoptimal mungkin. Pelayanan kepada peserta didik dapat dilakukan melalui pembinaan peserta didik sebagai usaha memberikan bimbingan, arahan, pemantaban, peningkatan pola pikir, sikap, mental, perilaku, serta minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler untuk mendukung program kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 ada dua jenis, yaitu tadzkir dan pramuka. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat kepala madrasah dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan dengan Waka Kesiswaan sekaligus pembina OSIM, Ibu Eka Suryani Hidayat, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 ada tadzkir dan pramuka. Untuk kegiatan tadzkir dilaksanakan setiap dua kali dalam sebulan, untuk kegiatan pramuka dilaksanakan setiap semester. Untuk tahunan juga dilakukan MOSCA khusus kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada akhir tahun tepatnya pada bulan desember”.<sup>71</sup>

Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 dilaksanakan setiap 2 minggu sekali pada hari sabtu setelah pulang sekolah, peserta didik juga mengikuti kegiatan perkemahan pramuka tingkat madrasah. Tadzkir dilaksanakan setiap minggu pada hari

---

<sup>71</sup> Eka Suryani Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 28 September 2022.

sabtu pagi dengan memberikan materi materi keislaman dan didampingi oleh Waka Kesiswaan.

Untuk prestasi akademik, seni, dan olahraga, peserta didik mengikuti perlombaan terkait mata pelajaran sesuai keahlian, minat dan bakat. Dalam hal ini, madrasah mendukung dan memfasilitasi peserta didik yang akan mengikuti perlombaan.

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Madrasah, Bapak Drs. Syarif Kawulusan, mengatakan bahwa:

“Untuk prestasi bidang akademik peserta didik diperoleh melalui perlombaan Kompetisi Sains Madrasah, sedangkan untuk prestasi bidang seni dan olahraga diperoleh Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah”.<sup>72</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan guru, Ibu Sulastryani Kaloari, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Peserta didik yang mengikuti lomba adalah peserta didik yang direkomendasikan oleh guru mata pelajaran”.<sup>73</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Waka Kesiswaan, Ibu Eka Suryani Hidayat, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Untuk prestasi bidang akademik tahun 2022 ada enam orang peserta didik yang mengikuti perlombaan Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Kabupaten dengan Mata Uji IPA, IPS, dan Matematika, dari ke-enam peserta didik yang lolos ke Tingkat Provinsi ada dua orang peserta didik, dengan Mata Uji IPA dan IPS, sedangkan untuk prestasi bidang seni dan olahraga diperoleh pada tahun 2019 melalui perlombaan Ajang

---

<sup>72</sup> Syarif Kawulusan, Kepala Madrasah, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 31 Agustus 2022.

<sup>73</sup> Sulastryani Kaloari, Guru Mata Pelajaran IPS, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 30 September 2022

### Kompetisi Seni dan Olahraga Tingkat Nasional pada cabang Pidato Bahasa Indonesia”.<sup>74</sup>

Kompetisi Sains Madrasah merupakan sebuah kegiatan yang digelar dan diadakan oleh Kementerian Agama sebagai wahana membangun girah kompetisi sains di kalangan siswa madrasah. Ada 6 peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda kauditan 2 mengikuti lomba KSM tingkat Kabupaten dan lolos ke tingkat Provinsi sebanyak 2 peserta didik, mereka diberikan piagam penghargaan sebagai bentuk apresiasi hal ini juga dapat memacu semangat peserta didik yang lain untuk meraih prestasi dan mendapatkan penghargaan atas prestasi yang dilakukan.

Pelaksanaan atau penggerakan merupakan bagian paling penting dari suatu kegiatan yang direncanakan. Semua tahapan Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah di agendakan dan ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan. Guru mata pelajaran melakukan pembelajaran sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran dalam Satu Semester (RPS) dan Rencana Proses Pembelajaran Tiap Pertemuan (RPP) yang telah disusun, Guru piket bertugas sesuai dengan jadwal yang telah disusun, tugas guru piket sendiri ialah mengawasi dan menegur jika ada peserta didik yang berada di luar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, memantau kegiatan peserta didik yang melaksanakan piket kebersihan dengan mengecek ke tiap-tiap kelas, guru piket juga bertugas mengumumkan waktu istirahat, waktu

---

<sup>74</sup> Eka Suryani Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 28 September 2022.

shalat, dan waktu pulang, serta kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh pembina kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Perencanaan Manajemen Pembinaan dan Pengembangan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 dilakukan melalui rapat Kepala Madrasah bersama Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, dewan guru dan staf tata usaha, sehingga menghasilkan program kerja kegiatan pembinaan untuk peserta didik, salah satunya yaitu program kegiatan ekstrakurikuler. Untuk Pelaksanaan Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 yaitu dewan guru melaksanakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler seperti yang telah direncanakan dan dijadwalkan.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.**

Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di dalam menjalankan program madrasah tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi.

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Faktor ini meliputi ketersediaan, keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah dan tindakan yang berkaitan dengan kesehatan. Faktor pendukung adalah sesuatu yang dapat menunjang proses pelaksanaan aktivitas madrasah kaitannya dengan penelitian ini adalah yang menunjang terlaksananya manajemen pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Madrasah, Bapak Drs. Syarif Kawulusan, mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaannya, faktor pendukung pembinaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 adalah sumber daya manusianya, ada pembina-pembina yang sesuai bidangnya yang akan melatih peserta didik, dan juga antusias dari peserta didik itu sendiri dalam mengikuti kegiatan”.<sup>75</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Waka Kesiswaan, Ibu Eka Suryani Hidayat, S.Pd, juga mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya, kami memberikan pelatihan kisi-kisi soal untuk persiapan peserta didik yang akan mengikuti perlombaan, seperti Kompetisi Sains Madrasah maka peminanya adalah guru mata pelajaran”.<sup>76</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu peserta didik, saudara Haikal Tilamuhu, mengatakan bahwa:

“Sekolah dan orang tua memberi dukungan dengan membimbing dan memberi izin kepada kami yang akan mengikuti lomba, sekolah juga mengapresiasi kami dengan memberikan piagam”.<sup>77</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu peserta didik, saudari Anggreini Enoch, juga mengatakan bahwa:

“Sekolah mendukung peserta didik yang akan mengikuti lomba, orang tua juga mendukung untuk mengikuti lomba”.<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup> Syarif Kawulusan, Kepala Madrasah, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 31 Agustus 2022

<sup>76</sup> Eka Suryani Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 28 September 2022.

<sup>77</sup> Haikal Tilamuhu, Peserta Didik, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 31 Agustus 2022

<sup>78</sup> Anggreini Enoch, Peserta Didik, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 31 Agustus 2022

Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembinaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Madrasah, Bapak Drs. Syarif Kawulusan, mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 belum memiliki fasilitas yang lengkap seperti ruang perpustakaan, maupun laboratorium sains dan juga tidak adanya guru bimbingan konseling”.<sup>79</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Waka Kesiswaan, Ibu Eka Suryani Hidayat, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 tidak mempunyai guru bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya menuju kemandirian, dan juga belum memiliki ruang perpustakaan serta buku-buku yang dimiliki juga masih terbatas pada buku mata pelajaran, serta belum memiliki laboratorium untuk menunjang kegiatan praktik”.<sup>80</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu peserta didik, Rizki Djafar, mengatakan bahwa:

“Sering lupa buat PR karena sampai rumah langsung main”.<sup>81</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu peserta didik, Cantika Popitod, mengatakan bahwa:

---

<sup>79</sup> Syarif Kawulusan, Kepala Madrasah, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 31 Agustus 2022

<sup>80</sup> Eka Suryani Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 28 September 2022

<sup>81</sup> Rizki Djafar, Peserta Didik, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 30 September 2022

“Sering ketinggalan pelajaran karena tidak masuk sekolah”<sup>82</sup>

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran IPS, Ibu Sulastryani Kaloari, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya ada kendala dari peserta didik, ada yang sulit memahami pelajaran sehingga mendapat nilai rendah saat ulangan, solusinya diberikan pengulangan latihan soal sampai bisa, ada juga beberapa peserta didik yang tidak membuat PR, karena kurangnya evaluasi dari orang tua dirumah”.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Faktor Pendukung Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 ialah Sumber Daya Manusia yang membina, antusias peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam diri, serta dukungan dari orang tua peserta didik. Sedangkan untuk Faktor Penghambat Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 ialah belum lengkapnya fasilitas, seperti tidak adanya Guru Bimbingan Konseling, buku-buku perpustakaan yang hanya terbatas pada buku mata pelajaran dan belum memiliki ruangan khusus, serta belum adanya laboratorium untuk menunjang praktik pembelajaran peserta didik.

### **C. Pembahasan**

Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 memiliki peran yang sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik selama menumpuh pendidikan.

---

<sup>82</sup> Cantika Popitod, Peserta Didik, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 30 September 2022

<sup>83</sup> Sulastryani Kaloari, Guru Mata Pelajaran IPS, Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, 30 September 2022

Semua kegiatan dapat berjalan dengan baik disebabkan adanya proses manajemen.

1. Implementasi Manajemen Peserta Didik pada indikator Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk membekali kehidupannya dimasa yang akan datang. Lembaga pendidikan dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam menentukan tercapainya sebuah perkembangan peserta didik, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 melakukan perencanaan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui Rapat Persiapan Tahun Ajaran Baru untuk membahas penyusunan Rencana Proses Pembelajaran dalam Satu Semester (RPS), Rencana Proses Pembelajaran Tiap Pertemuan (RPP), penyusunan jadwal pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian madrasah memfasilitasi dan dibimbing oleh guru mata pelajaran, pembina OSIM, pembina kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan OSIM dan kegiatan ekstrakurikuler ada pembina yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pembinaan dan pengembangan OSIM serta kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

Dan untuk pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, Guru mata pelajaran melakukan pembelajaran sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran dalam Satu Semester (RPS) dan Rencana Proses Pembelajaran Tiap Pertemuan (RPP) yang telah disusun, Guru piket bertugas sesuai dengan jadwal yang telah disusun, tugas guru piket sendiri ialah mengawasi dan menegur jika ada peserta didik yang berada di luar

kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, memantau kegiatan peserta didik yang melaksanakan piket kebersihan dengan mengecek ke tiap-tiap kelas, guru piket juga bertugas mengumumkan waktu istirahat, waktu shalat, dan waktu pulang, serta kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh pembina kegiatan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2.

Faktor Pendukung adalah sesuatu yang dapat menunjang proses pelaksanaan aktivitas madrasah kaitannya dengan penelitian ini adalah yang menunjang terlaksananya manajemen pembinaan dan pengembangan peserta didik. Sedangkan Faktor Penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

Faktor Pendukung Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 ialah Sumber Daya Manusia yang ada, dalam hal ini Guru Mata Pelajaran serta Pembina Kegiatan ekstrakurikuler, antusias peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam diri, serta dukungan dari orang tua peserta didik.

Sedangkan untuk Faktor Penghambat Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 ialah belum lengkapnya fasilitas, seperti tidak adanya Guru Bimbingan Konseling, buku-buku perpustakaan yang hanya terbatas pada buku mata pelajaran dan belum memiliki ruangan khusus, serta belum adanya laboratorium untuk menunjang praktik pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, yaitu melakukan Rapat Persiapan Tahun Ajaran Baru untuk membahas penyusunan Rencana Proses Pembelajaran dalam Satu Semester (RPS), Rencana Proses Pembelajaran Tiap Pertemuan (RPP), penyusunan jadwal pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk Pelaksanaan Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2 yaitu dewan guru melaksanakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler seperti yang telah direncanakan dan dijadwalkan.
2. Faktor Pendukung Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2, yaitu Sumber Daya Manusia yang ada, dalam hal ini Guru Mata Pelajaran serta Pembina Kegiatan ekstrakurikuler, antusias peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam diri, serta dukungan dari orang tua peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya ialah belum lengkapnya fasilitas, seperti tidak adanya Guru Bimbingan Konseling, buku-buku perpustakaan yang hanya terbatas pada buku mata pelajaran dan belum memiliki ruangan khusus, belum adanya laboratorium untuk menunjang praktik pembelajaran serta ada beberapa peserta didik yang lupa mengerjakan PR dan tidak masuk sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang efektivitas Manajemen Peserta Didik.
2. Bagi Guru, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan perannya sebagai pelaku dalam penerapan Manajemen Peserta Didik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat meneliti masalah yang tidak peneliti bahas pada hasil penelitian ini yaitu masalah peserta didik yang tidak mengerjakan PR dan tidak masuk sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Idariyah Dalam Al Quran*, Yogyakarta: Istana Agency, 2019
- Ariyani, Rika, *Manajemen Peserta Didik*, Jambi: Salim Media Indonesia, 2019
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Bafadal, Ibrahim, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2017
- Bustari, Meilina, *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: FIP UNY, 2005
- Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2013
- Development, “Pengembangan,” 17 Juli 2022, <http://developmentcountry.blogspot.co.id>.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Handoko, Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: UGM, 2003
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen (Dasar, Penegrtian, dan Masalah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Hotimah, “Pengembangan Peserta Didik,” 18 Juli 2022, <https://spada.kemendikbud.go.id>.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: UGM Press, 2006
- Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Juz: 28, 29, 30*, (Terj.) Oleh Arif Rahman Hakim, dkk, cetakan ketiga, Solo: Insan Kamil, 2017

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012
- Mahmudiah, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Muaro Jambi" Skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019
- Manulang, M., *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), cet 15
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah*, Ar-Ruzz media, 2011
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Mu'min, Sitti Aisyah, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Vol 6 No 1, Jurnal Al-Ta'dib, 2013
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Nabawi, Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Kompetitif*. Yogyakarta: GajaMada University Press, 2006
- Noor, Zulkifli, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Dee Publish, 2015
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books, 2014
- Nuzuar, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Curup: LP2 STAIN CURUP, 2012
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

- Rabbi dan Ansar, *Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi Pada Pembinaan Siswa Di Smp Negeri 6 Makassar)*, Jurnal Administrasi, Vol. 1, No. 1, Agustus 2019
- Rifa'i, Muhammad, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, Medan: CV Widya Puspita, 2018
- Rohman, Fatkhur, "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah," *Jurnal Idaraah* Vol 1, No.4, 2018
- Sa'diyah, Khalimatus, "Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Utara Bandarlampung" Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018
- Saputra, Surya, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MTs Raudhatul'ulum Kabupaten Pesisir Barat" Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018
- Satrijo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2018
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah Volume 13*
- Siahaan, Amiruddin, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Media Perintis, 2010
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Prndidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2019
- Sule, Ernie Tisanawati & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2009
- Sutikno, M. Sobry, *Manajemen Pendidikan*, Lombok: Holistica, 2012
- Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Riski Putra, 2011
- Terry, George R., *Asas-asas Manajemen*, Cetakan ke-5, Bandung: PT. Alumni, 2006

- Terry, George R., *Guide to Management (Terjemahan oleh J.Smit D.F.M. Prinsip-Prinsip Manajemen)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2010
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Nuansa Aulia, 2010
- Wijaya, Chandra dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2019

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Diterima Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 : Biodata Penulis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860816 Manado 95128

Nomor  
Sifat  
Lamp  
Hal

: B-2/15 /In. 25/F.II/TL.00.1/08/2022

: Penting

: -

: **Permohonan Izin Penelitian**

Manado, 24 Agustus 2022

Kepada Yth :

**Kepala MTs Nurul Huda Kauditan 2**

Di

Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Adinda Dewi Siti Khodijah  
NIM : 1824021  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Shinta Nento, M.Pd
2. Hasni Oktavera, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s.d September 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

  
Mutmainah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi MPI IAIN Manado
4. Arsip



**YAYASAN AL-FAQHI KAUDITAN SULAWESI UTARA  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL HUDA  
DESA KAUDITAN II**

Alamat : Jln. F. S. Pangkarego Jaga VII Desa Kauditan II, Kec. Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara. Email:  
mtsnurulhudakauditan@gmail.com No.hp.082192229733. Kode Pos.95372.NSM:121271060005.NPSN:69881752

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 170/MTs-NH/VIII/2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Nomor : B-2115/In.25/F.II/TL.00.1/08/2022. Perihal permohonan kesediaan menerima mahasiswa melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Nama : **Adinda Dewi Siti Khodijah**  
NIM : 1824021  
Semester : IX ( Sembilan)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Diterima Pada Tanggal 31 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Terima Kasih/

Kauditan II, 31 Agustus 2022

Kepala Madrasah

Drs. Syarif Kawulusan



**YAYASAN AL-FAQHI KAUDITAN SULAWESI UTARA  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL HUDA  
DESA KAUDITAN II**

Alamat : Jln. F. S. Pangkerego Jaga VII Desa Kauditan II, Kec. Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara. Email: [mtsnurulhudakauditan@gmail.com](mailto:mtsnurulhudakauditan@gmail.com) No.hp.082192229733. Kode Pos.95372.NSM:121271060005.NPSN:69881752

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 188 /MTs-NH/IX/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTs Nurul Huda Kauditan II menerangkan dengan sebenarnya

Nama : **Adinda Dewi Siti Khodijah**  
NIM : 1824021  
Semester : IX ( Sembilan)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**". Sejak bulan Agustus s/d September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Terima Kasih/

Kauditan II, 30 September 2022

Kepala Madrasah

Drs. Syarif Kawulusan

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Drs. Syarif Kawulusan

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/tanggal : Rabu 31 Agustus 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah MTs Nurul Huda Kauditan 2 telah menerapkan 8 indikator Manajemen Peserta Didik?
2. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Apakah Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, ada berapa jenis kegiatan dan apa saja? Jika Tidak, Mengapa?
4. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester? Jika Ya, apa faktor pendukungnya? Jika Tidak, apa faktor penghambatnya?
5. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Perpustakaan untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, bagaimana prosedur pelayanannya? Jika Tidak, mengapa?
6. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Bimbingan Konseling? Jika Ya, bagaimana prosedur pelayanannya? Jika Tidak, mengapa?
7. Apa saja Faktor Pendukung yang Ada di MTs Nurul Huda Kauditan 2 untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan peserta didik?
8. Apakah siswa diberi izin untuk mengikuti perlombaan? Jika Ya, apakah ada bimbingan? Jika Tidak, mengapa?
9. Bagaimana Prestasi Akademik, Seni/Olahraga peserta didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
10. Apakah Sekolah memberikan bentuk apresiasi kepada siswa berprestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?
11. Apakah ada Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2? Jika Ya, bagaimana Evaluasinya? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Eka Suryani Hidayat, S.Pd

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari/tanggal : Rabu, 28 September 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah MTs Nurul Huda Kauditan 2 telah menerapkan 8 indikator Manajemen Peserta Didik?
2. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Apakah Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, ada berapa jenis kegiatan dan apa saja? Jika Tidak, Mengapa?
4. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester? Jika Ya, apa faktor pendukungnya? Jika Tidak, apa faktor penghambatnya?
5. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat peserta didik?
6. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Perpustakaan untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
7. Apakah Sekolah menyediakan layanan Bimbingan Konseling? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
8. Apa saja Faktor Pendukung yang Ada di MTs Nurul Huda Kauditan 2 untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan peserta didik?
9. Bagaimana Prestasi Akademik, Seni/Olahraga peserta didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
10. Apakah Sekolah memberikan bentuk apresiasi kepada siswa berprestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?
11. Apakah ada Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2? Jika Ya, bagaimana Evaluasinya? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Fadila Oktavia Salehe  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Informatika  
Hari/tanggal : Rabu 28 September 2022  
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah MTs Nurul Huda Kauditan 2 telah menerapkan 8 indikator Manajemen Peserta Didik?
2. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester?
4. Bagaimana perilaku peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar?
5. Apakah Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, ada berapa jenis kegiatan dan apa saja? Jika Tidak, Mengapa?
6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat peserta didik?
7. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Perpustakaan untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
8. Apakah Sekolah menyediakan layanan Bimbingan Konseling? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
9. Bagaimana Prestasi Akademik, Seni/Olahraga peserta didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
10. Apakah Sekolah memberikan bentuk apresiasi kepada siswa yang berprestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?
11. Apakah ada Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2? Jika Ya, bagaimana Evaluasinya? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Sulastryani Kaloari, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS

Hari/tanggal : Jumat, 30 September 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah MTs Nurul Huda Kauditan 2 telah menerapkan 8 indikator Manajemen Peserta Didik?
2. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester?
4. Bagaimana perilaku peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar?
5. Apakah Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, ada berapa jenis kegiatan dan apa saja? Jika Tidak, Mengapa?
6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat peserta didik?
7. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Perpustakaan untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
8. Apakah Sekolah menyediakan layanan Bimbingan Konseling? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
9. Bagaimana Prestasi Akademik, Seni/Olahraga peserta didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
10. Apakah Sekolah memberikan bentuk apresiasi kepada siswa yang berprestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?
11. Apakah ada Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2? Jika Ya, bagaimana Evaluasinya? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Elma Tiyana Paransi, S.Pd  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris  
Hari/tanggal : Senin, 19 September 2022  
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah MTs Nurul Huda Kauditan 2 telah menerapkan 8 indikator Manajemen Peserta Didik?
2. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester?
4. Bagaimana perilaku peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar?
5. Apakah Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, ada berapa jenis kegiatan dan apa saja? Jika Tidak, Mengapa?
6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat peserta didik?
7. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Perpustakaan untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
8. Apakah Sekolah menyediakan layanan Bimbingan Konseling? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
9. Bagaimana Prestasi Akademik, Seni/Olahraga peserta didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
10. Apakah Sekolah memberikan bentuk apresiasi kepada siswa yang berprestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?
11. Apakah ada Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2? Jika Ya, bagaimana Evaluasinya? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Riska Simons

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Hari/tanggal : Senin, 19 September 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah MTs Nurul Huda Kauditan 2 telah menerapkan 8 indikator Manajemen Peserta Didik?
2. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester?
4. Bagaimana perilaku peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar?
5. Apakah Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, ada berapa jenis kegiatan dan apa saja? Jika Tidak, Mengapa?
6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat peserta didik?
7. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Perpustakaan untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
8. Apakah Sekolah menyediakan layanan Bimbingan Konseling? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
9. Bagaimana Prestasi Akademik, Seni/Olahraga peserta didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
10. Apakah Sekolah memberikan bentuk apresiasi kepada siswa yang berprestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?
11. Apakah ada Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2? Jika Ya, bagaimana Evaluasinya? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Hardianti Adam

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Hari/tanggal : Senin, 19 September 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah MTs Nurul Huda Kauditan 2 telah menerapkan 8 indikator Manajemen Peserta Didik?
2. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester?
4. Bagaimana perilaku peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar?
5. Apakah Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, ada berapa jenis kegiatan dan apa saja? Jika Tidak, Mengapa?
6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat peserta didik?
7. Apakah Sekolah menyediakan Layanan Perpustakaan untuk menunjang Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
8. Apakah Sekolah menyediakan layanan Bimbingan Konseling? Jika Ya, bagaimana prosedur layanannya? Jika Tidak, mengapa?
9. Bagaimana Prestasi Akademik, Seni/Olahraga peserta didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
10. Apakah Sekolah memberikan bentuk apresiasi kepada siswa yang berprestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?
11. Apakah ada Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTs Nurul Huda Kauditan 2? Jika Ya, bagaimana Evaluasinya? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Haikal Z. Tilamuhu

Kelas : IX A

Hari/tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah saudara/i yang memilih bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
2. Bagaimana Pelayanan yang diberikan Guru-Guru MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Bagaimana Perkembangan yang saudara/i rasakan setelah bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
4. Apakah saudara/i pernah mengikuti lomba? Jika Ya, lomba apa? Jika Tidak, mengapa?
5. Apakah Sekolah dan orang tua memberikan izin untuk mengikuti perlombaan?
6. Apakah ada bentuk apresiasi saat saudara/i mendapatkan prestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Anggreini C. Enoch

Kelas : VIII

Hari/tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah saudara/i yang memilih bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
2. Bagaimana Pelayanan yang diberikan Guru-Guru MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Bagaimana Perkembangan yang saudara/i rasakan setelah bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
4. Apakah saudara/i pernah mengikuti lomba? Jika Ya, lomba apa? Jika Tidak, mengapa?
5. Apakah Sekolah dan orang tua memberikan izin untuk mengikuti perlombaan?
6. Apakah ada bentuk apresiasi saat saudara/i mendapatkan prestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Rizki Djafar

Kelas : IX A

Hari/tanggal : Jumat, 30 September 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah saudara/i yang memilih bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
2. Bagaimana Pelayanan yang diberikan Guru-Guru MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Bagaimana Perkembangan yang saudara/i rasakan setelah bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
4. Apakah saudara/i pernah mengikuti lomba? Jika Ya, lomba apa? Jika Tidak, mengapa?
5. Apakah Sekolah dan orang tua memberikan izin untuk mengikuti perlombaan?
6. Apakah ada bentuk apresiasi saat saudara/i mendapatkan prestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**

Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda  
Kauditan 2

Nama : Cantika Popitod

Kelas : IX B

Hari/tanggal : Jumat, 30 September 2022

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2

1. Apakah saudara/i yang memilih bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
2. Bagaimana Pelayanan yang diberikan Guru-Guru MTs Nurul Huda Kauditan 2?
3. Bagaimana Perkembangan yang saudara/i rasakan setelah bersekolah di MTs Nurul Huda Kauditan 2?
4. Apakah saudara/i pernah mengikuti lomba? Jika Ya, lomba apa? Jika Tidak, mengapa?
5. Apakah Sekolah dan orang tua memberikan izin untuk mengikuti perlombaan?
6. Apakah ada bentuk apresiasi saat saudara/i mendapatkan prestasi? Jika Ya, dalam bentuk apa? Jika Tidak, mengapa?

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Syarif Kawulusan

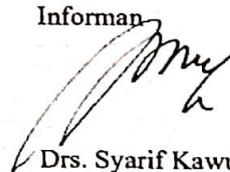
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "**Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 31 Agustus 2022

Informan



Drs. Syarif Kawulusan

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Suryani Hidayat, S.Pd

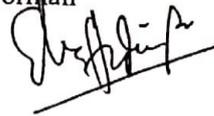
Jabatan : Waka Kesiswaan

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "**Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 28 September 2022

Informan



Eka Suryani Hidayat, S.Pd

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadilah Salehe

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Informatika

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "**Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 30  
September 2022

Informan



Fadilah Salehe

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulastryani Kaloari, S.Pd

Jabatan : Guru

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul **"Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2"**. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 30  
September 2022

Informan



Sulastryani Kaloari, S.Pd

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elma Tiyana Paransi

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "**Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 19 September 2022

Informan



Elma Tiyana Paransi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Simons

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul “ **Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**”. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 19 September 2022

Informan



Riska Simons

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hardianti Adam

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "**Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 30  
September 2022

Informan



Hardianti Adam

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haikal Tilamuhu

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Menyatakan dengan benar bahwa saudari Adinda Dewi Siti Khodijah telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 31 Agustus 2022

Informan



Haikal Tilamuhu

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggreini Enoch

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Adinda Dewi Siti Khodijah** telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "**Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2**". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 31 Agustus 2022

Informan

Anggreini Enoch



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Djafar

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Menyatakan dengan benar bahwa saudari Adinda Dewi Siti Khodijah telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 30 September 2022

Informan



Rizki Djafar

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cantika Popitod

Jabatan : Siswa Kelas IX B

Menyatakan dengan benar bahwa saudari Adinda Dewi Siti Khodijah telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2". Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minahasa Utara, 30 September 2022

Informan



Cantika Popitod

## Kegiatan Pembelajaran Siswa



## Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kauditan 2



Penyerahan sertifikat KSM Tingkat Kabupaten



**Lampiran:**

Nama  
Tempat/Tanggal Lahir  
Alamat  
Nomor HP  
e-mail  
Nama Orang Tua  
Ayah  
Ibu  
Riwayat Pendidikan  
SD  
SMP  
SMA  
Pengalaman Organisasi

**BIODATA PENULIS**

: Adinda Dewi Siti Khodijah  
: Jember, 4 Juli 2001  
: Perum GIS Sukur, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara  
: 08995317758  
: dewiadinda64@gmail.com

: Sumarto  
: Nurain Karaeng

: SD Inpres 02 Paniki Bawah, Tahun Lulus 2012  
: SMP Negeri 13 Manado, Tahun Lulus 2015  
: SMA Negeri 8 Manado, Tahun Lulus 2018

- :
1. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Suara Mahasiswa (SUAM) IAIN Manado
  2. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Manado
  3. Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HIMADIKSI) IAIN Manado

Minahasa Utara, 4 Oktober 2022



Adinda Dewi Siti Khodijah  
NIM. 1824021